

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penulis melakukan penelitian di kelas XI Rekayasa Perangkat Lunak (RPL A) dan Kelas XI Rekayasa Perangkat Lunak (RPL B) di SMKN 1 Cimahi.

Setelah penulis melakukan langkah – langkah penelitian yaitu mengambil data, melakukan observasi, dan mengolah data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Siswa kelas eksperimen (XI RPL B) mampu menulis karangan argumentasi dengan menggunakan metode kooperatif model TGT. Kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi kelas eksperimen (XI RPL B) meningkat. Hal ini terbukti dalam rata- rata yang dihasilkan saat tes akhir yaitu (84,47) lebih besar dibandingkan tes awal yaitu (65,38).
2. Siswa kelas kontrol (XI RPL A). Kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi kelas kontrol (XI RPL A) meningkat. Hal ini terbukti dalam rata- rata yang dihasilkan saat tes akhir yaitu (72,14) lebih besar dibandingkan tes awal yaitu (58,67).
3. Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh $t_{hitung}(3,44) > t_{tabel}(1,997)$ Dapat dinyatakan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak atau dengan kata lain terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan metode Kooperatif Model TGT.
4. Berdasarkan pengujian hipotesis ini dapat disimpulkan bahwa Model TGT efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi. Hal tersebut dapat dibuktikan oleh skor rata-rata kemampuan hasil pascates siswa dalam menulis karangan argumentasi di kelas eksperimen lebih besar daripada skor rata-rata pada siswa dikelas pembanding. Oleh karena itu, berdasarkan penelitian ini, Metode Kooperatif Model TGT dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi pada siswa kelas XI di SMKN 1 Cimahi.

Siti Aminah, 2013

Efektivitas Penerapan Metode Kooperatif Model Tgt (Team - Game - Tournament) Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. SARAN

Setelah menganalisis hasil penelitian, peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut.

1. Guru dapat memberikan metode kooperatif model TGT dalam pembelajaran menulis argumentasi di Tingkat SMA/SMK.
2. Guru sebaiknya menyusun bahan ajar yang akan didiskusikan sesuai dengan tema yang disukai oleh siswa sehingga siswa dapat berpikir kreatif dan proses belajar mengajar menjadi menyenangkan.
3. Metode kooperatif model TGT tidak hanya dapat digunakan dalam pembelajaran menulis argumentasi, tetapi dapat juga dapat digunakan dalam aspek menyimak, berbicara, dan membaca.

Siti Aminah, 2013

Efektivitas Penerapan Metode Kooperatif Model Tgt (Team - Game - Tournament) Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu